

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai Ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat pisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Demi menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademika menggalakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang mahasiswa terima selama proses kuliah. Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change). Tujuan utama lainnya adalah meningkatkan ide kreatifitas dan inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Desa tempat dilaksanakannya PKPM. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari yang terdiri dari 8 desa di Kecamatan tanjung sari salah satu nya di desa kertosari . Di Kecamatan tanjung sari terdapat 8 kelompok yang melaksanakan PKPM.

Dalam pelaksanaan PKPM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menentukan permasalahan dan mengembangkan UMKM yang ada di desa. Salah satu UMKM di desa yaitu Krupuk pangsit, produksi pangsit di desa Kertosari khususnya di rumah Produksi bapak agus juga menyediakan olahan makanan lainnya seperti donat,roti dan tusuk gigi. namun penjualan kerupuk pangsit hanya di jual di lokalan saja. Sehingga menimbulkan kurangnya peminatan konsumen dalam penjualanya. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan penjualan produk seperti penjualan di market place agar produk lebih diminati masyarakat dengan melihat di social media.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Kertosari merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Kertosari secara administratif terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas pemukiman 314 ha/m², dengan rincian luas persawahan sebesar 72 ha/m², luas perkebunan 950 ha/m², luas kuburan 5 ha/m², luas pekarangan 316 ha/m², luas taman 0 ha/m², luas perkantoran 1 ha/m², dan luas prasarana lainnya sekitar 609 ha/m², sehingga total keseluruhan wilayah menurut penggunaannya sebesar 2.167 ha/m².

Adapun batas-batas wilayah Desa Kertosari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Malangsari.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wonodadi dan Sidomukti.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mulyosari dan Wawasan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa PTPN VII dan P.Simpang

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Kertosari adalah petani. Dengan rincian yaitu Kepala Keluarga yang memiliki lahan pertanian sekitar 1.752 keluarga, yang tidak memiliki sekitar 563 kepala keluarga, memiliki berukuran 1 ha sekitar 869 keluarga, memiliki 1,0-5,0 ha sekitar 679 keluarga, memiliki 5,0-10 ha sekitar 168 keluarga, dan yang lebih dari 10 ha berjumlah 9 keluarga.

Namun terdapat beberapa masyarakat yang menggerakkan rumah produksi. Salah satunya rumah Produksi Bapak Agus yang memproduksi aneka makanan berbahan dasar tepung dan kemudian diolah menjadi Donat, Roti, Tusuk Gigi serta Kerupuk Pangsit yang bisa menghasilkan nilai jual yang tinggi. Namun dalam maka saya selaku mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

1.1.2. Profil BUMDES

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Selain itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDes di Desa Kertosari kegiatannya sudah tidak berjalan dari tahun 2019.

1.1.3. Profil UMKM

Pangsit adalah produk makanan yang dibuat dari campuran tepung terigu dan bahan makanan lain yang kemudian dicetak dengan berbagai bentuk dan digoreng. Kerupuk pangsit bisa ditambahkan pada bakso atau mie ayam sebagai pelengkap. Kerupuk pangsit memiliki rasa renyah dan gurih. Kerupuk pangsit juga merupakan makanan ringan yang digemari masyarakat. Agar kerupuk pangsit dapat terjaga sampai ketangan masyarakat / konsumen diperlukan kemasan yang dapat melindungi kerupuk dari benturan, tekanan, uap air, dan sebagainya. UMKM ini milik perseorangan yang dikelola sendiri dan memiliki 2 karyawan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada “Produksi Kemasan Kerupuk Pangsit” yang terdapat di Desa Sinar Rezeki yaitu dengan mengangkat judul **“PENGEMBANGAN PEMASARAN KERUPUK PANGSIT PADA UMKM KERTOSARI MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengembangan pemasaran produk pada kerupuk pangsit untuk meningkatkan nilai jual di Desa Kertosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung selatan?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1. Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Membuat pengembangan pemasaran pada kerupuk pangsit supaya lebih diminati masyarakat/konsumen.
- 2) Meningkatkan daya jual di masyarakat.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IBI Darmajaya,

Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran.

3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah,

Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha

masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.

1.4. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

- 1) Bapak Agus selaku pemilik UMKM Kerupuk Pangsit.
- 2) Masyarakat Desa Kertosari yang bekerja di UMKM tersebut.